MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA BUKU CERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA JOHO II KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

ZUBAIDATI
NPM : 13.1.01.11.0452P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

v

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

SKRIPSI OLEH :

Z U B A I D A T I
NPM . 13.1.01.11.0I452P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA
BUKU CERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B
DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA JOHO II
KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP Kediri

Hari/Tanggal · Kamis, 12 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
NIDN.0701038303	NIDN.0708027803

v

3

SKRIPSI OLEH :

ZUBAIDATI
NPM : 13.1.01.11.0I452P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA BUKU CERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA JOHO II KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :
1. Ketua : DR.Hj.SRIPANCA SETYAWATI, M.Pd .....
2. Penguji I : ANIK LESTARININGRUM, M.Pd .....
3. Penguji II : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi .....

Mengetahui,
Dekan F K I P

DR.Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN.0716046202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama	**: ZUBAIDATI**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Tempat/Tgl. Lahir	**: Kediri, 06 Oktober 1971**
NPM	**: 13.1.01.11.0I452P**
Fak. Prodi	**: FKIP PGPAUD**

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Maret 2015

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
FBEDCADF06435555
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Z U B A I D A T I
NPM : 13.1.01.11.0I452P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA BUKU CERITA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA JOHO II KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ZUBAIDATI

Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Buku Cerita Gambar Seri Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak Kanak DharmaWanita Joho II Tahun Pelajaran 2014-2015, Skripsi PG-PAUD, FKIP UNP KEDIRI, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran membaca masih dengan teori yang lama yang didominasi oleh guru , akibatnya suasana kelas yang monoton dan membosankan. Hal tersebut nampak pada semangat belajar anak yang hanya mengikuti saja apa perintah guru akibatnya hasil belajarnya rendah.

Permasalahan Penelitian ini adalah : Apakah melalui media Buku Cerita Gambar Seri dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelompok B Di Taman Kanak Kanak Dharma Wanita Joho II desa Joho kecamatan Semen tahun pelajaran 2014/1015 ?

Penelitian ini mengunakan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Joho II. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan instrument berupa RPP, Lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, kuisioner motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajran dapat ditemukan langkah langkah yang efektif penerapan pembelajaran membaca dan menunjuk kata yang dikenal sesuai dari Buku Cerita Gambar Seri dan mengurutkan cerita sesuai alur dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. (2) Melalui siklus tindakan pembelajran dapat ditemukan langkah langkah yang efektif penerapan pembelajaran membaca dan menunjuk kata yang dikenal sesuai dari Buku Cerita Gambar Seri dan mengurutkan cerita sesuai alur terbukti meningkatkan kemampuan membaca. (3) Melalui siklus tindakan pembelajran dapat ditemukan langkah langkah yang efektif penerapan pembelajaran membaca dan menunjuk kata yang dikenal sesuai dari Buku Cerita Gambar Seri dan mengurutkan cerita sesuai alur dapat meningkatkan Hasil kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil simpulan penelitian ini maka direkomendasikan bahwa (1) Tujuan Pokok penggunaan Buku Cerita Gambar Seri mengembangkan kemampuan membaca pada anak, oleh sebab itu guru sebagai pelaksana harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana yang menyenangkan (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran membaca dan menunjuk kata yang dikenal sesuai dari Buku Cerita Gambar Seri dan mengurutkan cerita sesuai alur sudah sesuai dengan seluruh karakteristik siswa.

Kata Kunci : Membaca, Buku Cerita Gambar Seri, motivasi, hasil belajar, menyenangkan.

I. PENDAHULUAN

Mengembangkan kemampuan membaca pada anak sangat penting tetapi keterampilan mengenal huruf dan membaca masing masing anak berbeda

Sebenarnya kemampuan membaca dengan cara mengenal berbagai huruf dan perangkaiannya akan bermanfaat bagi pengembangan membaca secara optimal karena berhubungan dengan keadaan dan suatu informasi juga dengan bermain, Pada saat ini ketrampilan membaca peserta didik kelompok B di Taman Kanak kanak Dharma Wanita Joho II memang masih kurang terampil dan perlu banyak latihan dan bimbingan.

Dari 20 anak kelompok B TK Dharma Wanita Joho II dalam kegiatan ini anak yang mendapatkan nilai dari kegiatan membaca dan mengurutkan cerita ini yang dapat ★4 = 1, ★3 = 3, ★5 = 5, ★1 = 11, Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan media buku cerita gambar seri untuk melatih anak terampil merangkai huruf menjadi suku kata dan merangkai suku kata menjadi kata yang bermakna dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Buku Cerita Gambar Seri Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak Kanak Dharma Wanita Joho II Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015."

mudah memaknai suatu hal yang dilihat anak untuk bahan pemikirannya.

Lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak maupun orang tua berlomba mengajarkan kemampuan akademik membaca dan menulis dengan mengadapsi pola-pola pembelajaran di Sekolah Dasar. Akibatnya, tidak jarang Taman Kanak-Kanak tidak lagi menerapkan prinsip-prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya

II. KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia, dapat berbentuk lisan, tulisan maupun isyarat. Dengan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak akan mendapatkan banyak sekali kosa kata, sekaligus juga akan mengekspresikan dirinya. Anak belajar bagaimana dia berpartisipasi dalam suatu percakapan dan mengunakan bahasanya untuk memecahkan masalah [Winda dan Azizah Muis, 2008 : 231].Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan dan kebutuhannya.

b. Perkembangan Bahasa anak Usia Dini

Pada usia Taman Kanak-Kanak (4 – 6 tahun) menggunakan kata ganti saya dalam berkomunikasi.

Memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya dan kata sambung. Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu Mampu menggungkapkan pikiran, perasaan, dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana dan mencoba memberikan pemahaman kepada orang lain Mampu membaca dan mengungkapkan hasil pemikirannya. Perkembangan tersebut muncul ditandai oleh berbagai gejala senang bertanya dan memberikan informasi berbicara sendiri, dengan atau tanpa menggunakan alat seperti (boneka, mobil mainan, dan sebagainya). Mencoret-coret buku atau dinding dan menceritakan sesuatu yang fantastik. Gejala-gejala ini merupakan pertanda munculnya kepermukaan berbagai jenis potensi tersembunyi (*hidden potency*) menjadi potensi tampak (*actual potency*). Kondisi tersebut menunjukkan berfungsi dan berkembangnya sel-sel saraf pada otak. (DepDikNas, 2000 : 6)

c. Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini

Tahap fantasi (*magical stage*)Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, Tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*)Anak memandang dirinya sebagai pembaca, Tahap membaca gambar (*bridging reading stage*)Pada tahap ini anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata sudah dikenal, Tahap pengenalan bacaan (*take-off reader stage*)Anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (*fraphoponic*, *semantic* dan *syntactic*) secara bersama-samaOrang tua dan guru jangan memaksa anak anak membaca huruf secara sempurna.Tahap membaca lancar (*independent reader stage*) Pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas. Menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya.

Membaca adalah salah satu hoby terbaik yang dimiliki seseorang, menurut Finawati Sutan [2004:13] memaparkan beberapa manfaat yang diperoleh anak dari kegiatan membaca, yaitu :Anak akan memperoleh pengetahuanAnak dapat mengidentiikasikan dirinyaAnak memiliki nilai nila keutamaan untuk membina kebribadianAnak berimajinasi dengan baikAnak terbantu untuk menyelesaikan problem yang harus dihadapiAnak dapat mengetahui pengalaman dan kebudayaan lainMemupuk rasa percaya diri anak.

d. Pembelajaran Kemampuan Berbahasa di Taman Kanak Kanak

Kemampuan anak dapat dikelompokkan dalam permainan membaca : Kemampuan mendengar, Kemampuan melihat dan memahami, Kamampuan berbicara, Membaca gambar [Kemampuan ini sebagai

tahap awal dalam membaca permulaan,] indikatornya Membuat gambar dan menceritakan isi gambar Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri Mengurutkan dan juga menceritakan isi gambar seri Membaca buku untuk bergambar yang memiliki kalimat sederhana Menghubungkan dan menyebutkan kata/tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.

2. **Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang artinya "tengah", "perantara" atau "pengantar" Secara lebih khusus alat dalam meningkakan kegiatan proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan anak usia dini dapat tercapai secara optimal. Alat peraga tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan anak karena dengan alat tersebut anak mendapat masukan pengetahuan untuk diingat sehingga dapat membantunya memahami konsep konsep secara alamiah tanpa dipaksakan. Anak belajar mnyerap segala sesuatu yang ditemukan dilingkungannya.

3. **Pemilihan Media Pembelajaran**

Media gambar adalah penyajian visual 2 dimensi yang dibuat berdasarkan unsur dan prinsip rancangan gambar, yang berisi unsur kehidupan sehari-hari tentang manusia, benda-benda, binatang, peristiwa, tempat dan lain sebagainya. (Taufik Rachmat, 1994). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat merangsang, atau menarik perhatian dan memudahkan siswa sehingga terjadi proses belajar yang menyenangkan.

4. **Kriteria Dalam Pembuatan Media Pembelajaran**

Berikut ini adalah kriteria dalam pembuatan media pembelajaran Alat peraga sesuai dengan fungsi dan tujuan penggunaannya. Alat peraga dapat mendorong kreatifitas anak untuk bereksperimen, bereksplorasi, dapat memberikan pengertian konsep tertentu. Memenuhi kebenaran ukuran, ketelitian dan menghindari kesalahan konsep. Misalnya gambar binatang diperhatikan proporsi dan bentuk anggota badannya agar tidak salah tafsir. Aman pewarna yang dipakai tidak membahayakan anak, menarik dan tidak membosankan. Hendaknya memenuhi unsur kehidupan dalam hal bentuk atau kombinasi warnanya dan rapi harus dapat digunakan baik oleh pendidik ataupun anak

5. **Prinsip Prinsip Pembuatan Dan Penggunaan Media Pembelajaran**

Dalam menentukan alat peraga perlu memperhatikan kesesuaian fungsi dan tujuan pendidikan Sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan dapat memotivasi anak, berprioritas pada kepentingan pelayanan pendidikan umur dan taraf perkembangan fisik maupun psikis anak maka perlu diperhatikan dan harus multiguna mencakup tidak hanya satu bidang pengembangan dan kemampuan, menumbuhkan kreatifitas daya khayal, daya imajinasi, serta bereksperimen dan bereksploasi. Mudah dan dapat di buat secara massal nyaman. Bahan mudah didapat dan mudah dibeli dengan harga murah dan dapat juga dengan memanfaatkan bahan bekas dengan ahan baku harus kuat dan tahan lama.

6. **Jenis Dan Karaktristik Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga yatiu Media Visual yaitu media yang menyampaikan pesan memlalui penglihatan, Media audio yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif hanya dapat didengar Media audiovisual yaitu kombinasi antara media audio dan media visual.

7. **Media Cerita gambar Seri**

Dalam pembelajaran Media Cerita Gambar Seri sengaja dipakai oleh peneliti karena media ini sangat menarik, karena memiliki alur cerita yang membuat anak penasaran akan kelanjutan isi cerita dan membuat anak berupaya untuk memaknainya melalui beberapa kata yang dikenalnya dan mencoba memahami makna bahkan karakter para tokokh cerita dalam alur cerita yang tertulis di buku Cerita Gambar Seri.

Untuk membuatnya peneliti membuat sendiri dengan menggunakan bahan dan alat yang sederhana dan mudah dicari di toko alat tulis manapun. Sedangkan bahan dan alat yang dipegunakan dalam pembuatannya adalah :

Kertas gambar ukuran 21 cm x 29 cm sebanyak 6 sampai 8 lembar,Pensil, Spidol, Krayon atau alat pewarna lainnya, Gunting, Lakban hitam, Penggaris.

Cara Pembuatannya :

1. Kita buat suatu ide cerita dan judul yang menarik, judul dibuat harus dengan kata yang positif, cerita harus berakhir dengan damai/menyenangkan /Happy Ending.
2. Merencanakan gambar yang indah dan menarik sesuai alur cerita.
3. Mulai menggambar sketsa dengan pensil

sesuai alur cerita. Halaman Judul hendaknya semua tokoh muncul dalam gambar, selanjutnya perhalaman dan menuliskan alur cerita sesuai gambar, selanjutnya menebali dengan spidol. Selanjutnya proses mewarnai gambar. Mewarnai menjadi sangat penting, warna yang sesuai menuju ke arah keasliannya. Halaman demi halaman dirangkai dengan lakban, atau boleh tidak dirangkai untuk permainan anak mengurutkan buku cerita sesuai alur cerita.

Cara Menggunakannya :

1. Bila guru bercerita tentu ada tehnik tehnik tertentu diantaranya guru harus mengkondisikan posisi tempat duduk anak. Guru memegang buku cerita tidak bergoyang, membacakan judul dengan semangat dan intonasi yang menarik membuka halaman demi halaman dengan urut sesuai alur. dengan membacakan ceira sesuai yang tertulis di teks dibawah gambar dan dengan intonasi yang menarik dengan suara guru yang keras dapat didengar oleh anak yang paling belakang, bukan suara kecil atau besar sesuai tokoh.
2. Setelah selesai anak menyebutkan tokoh tokoh dalam cerita sambil menunjuk kata kata sebagai symbol para tokoh, membantu anak mengeja kata dan memaknai kata.
3. Guru menyuruh anak mengurutkan cerita sesuai alur yang telah dibacakan.
4. Anak diberi tugas membuat coretan gambar dan mebuat tulisan dari tokoh tesebut.
5. Terakhir anak ditugaskan bercerita dengan bahasanya sendiri walaupun tidak sempurna tetapi penyampaian pemaknaan sesuai alur cerita d dari buku yang dibacakan guru.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pada penggunaan dan tujuan dari pada media pembelajaran di taman kanak kanak untuk merangsang anak untuk berkeksperimen menyelidiki dan rasa ingin tahu yang keat, juga sebagai alat untuk mencapai tujuan serta dapat mempermudah proses kegiatan belajar mengajar.

B. KERANGKA BERFIKIR

Pembelajaran dan penyediaan media untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Buku Cerita Gambar Seri Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak Kanak Dharma Wanita Joho II Tahun Pelajaran 2014/2015 masih kurang beragam dan masih hanya menggunakan buku penunjang menjadi rutinitas serta buku cerita yang diulang ulang menjadikan anak bosan sehingga kemampuan membaca rendah. Maka peneliti mengadakan penelitian guna meningkatkan kemampuan membaca dengan mengajak anak

belajar mengunakan media Buku Cerita Gambar Seri, sehinga diharapkan dengan kegiatan tersebut kemampuan berbahasa khususnya membaca pada anak anak TK meningkat.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan penulis khusus pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Joho Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 dengan usia 5-6 tahun mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa khususnya membaca pada anak dengan media Buku Cerita Gambar Seri.Dalam Penelitian Tindakan Kelas B ini yang menjadi subjek penelitian adalah kelompok B Taman Kanak kanak Dharma Wanita Joho II Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 dengan usia 5-6 yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.Alasan dipilihnya anak kelompok B sebagai subjek penelitian ini adalah karena anak kelompok B dipersiapkan untuk pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya yaitu sekolah dasar.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc. Targart. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1) Perncanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi yang disajikan tiga siklus.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Jenis Data yang diperlukan tentang kemampuan membaca kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Joho II Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 .Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan.

1. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

   Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan membaca adalah unjuk kerja. Adapun penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Lembar unjuk Kerja
Kemampuan MembacaDengan Menggunakan
Media Buku Cerita Gambar Seri

No	Nama Anak	**Kemampuan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Gambar Seri**			
		★	★★	★★★	★★★★
.					

Keterangan :

★ : Belum berkembang Artinya anak belum mampu membaca cerita bergambar

★★ : Mulai berkembang[2]Artinya anak mulai berkembang membaca buku cerita bergambar

★★★ : Berkembang sesuai harapan Artinya anak mampu membaca buku cerita bergambar

★★★★: Berkembang sangat baik Artinya anak berkembang sangat baik mampu membaca buku cerita bergambar Tanpa bantuan guru.

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (★), bintang dua (★★), bintang tiga (★★★) dan bintang empat (★★★★) dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bilangan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} x\, 100\%$$

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar/kriteria ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Sikulus I : 14 Januari 2015
Siklus II : 21 Januari 2015
Siklus III : 28 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Joho II Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015, jumlahnya 20 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Anak dikondisikan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran membaca, peneliti telah menyiapkan sarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak didik yang disesuaikan dengan tema pembelajaran saat penelitian dilakukan, instrumen penelitian juga telah disiapkan. Penelitian ini membutuhkan seorang kolaborator sehingga peneliti memilih teman sejawat pada kelas yang sama dengan peneliti untuk membantu pelaksanaan dan evaluasi tindakan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

Peneliti bersama sama kolaborator telah mendiskusikan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, segala keperluan yang harus disiapkan saat dilakukan tindakan telah disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan. Dengan dilakukan diskusi ini antara peneliti dengan kolaborator akan

memiliki pandangan yang sama mengenai tujuan penelitian mengembangkan aspek berbahasa anak dalam kegiatan membaca yang ditujukan pada anak kelompok B. Pelaksanaan penelitian sebanyak 3 siklus, setiap siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tahapan penelitian tindakan kelas sesuai dengan model Kemmis dan Taggart.

2. **Pelaksanaan siklus I**

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 januari sebanyak 20 anak, terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan, hasil penilaian sebagai berikut:

No	Nama Anak	HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA CERITA GAMBAR SERI			
		★1	★2	★3	★4
1.	Andika		V		
2.	Galeh F	V			
3.	Meiliana D				V
4.	Ahnaf F		V		
5.	Yoga M	V			
6.	Aprodita	V			
7.	Intan P	V			
8.	Dira Ayu	V			
9.	Nandita		V		
10.	Nur Koifan	V			
11.	Rhaka YBQ		V		
12.	Mustofa	V			
13.	Angel	V			
14.	Sotia Titi			V	
15.	Arda CB			V	
16.	Indra K		V		
17.	Nabila	V			
18.	Diva AR		V		
19.	Nihayatul K			V	
20.	Jovan A	V			
JUMLAH		10	6	3	1
PROSENTASE		50 %	30 %	20 %	5 %

Berdasarkan kemampuan membaca pada anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak 10 anak (50%), bintang dua sebanyak 6 anak (30%), yang memperoleh bintang tiga

sebanyak 3 anak (20%), yang memperoleh bintang empat sebanyak 1 anak (5%) Selain itu dapat diketahui bahwa dari 20 anak, sebanyak 4 anak (20%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 16 anak (80%) dinyatakan belum tuntas.

No	Nama Anak	HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA CERITA GAMBAR SERI			
		★1	★2	★3	★4
1.	Andika			V	
2.	Galeh F		V		
3.	Meiliana D				V
4.	Ahnaf F		V		
5.	Yoga M	V			
6.	Aprodita		V		
7.	Intan P		V		
8.	Dira Ayu	V			
9.	Nandita			V	
10.	Nur Koifan		V		
11.	Rhaka YBQ			V	
12.	Mustofa		V		
13.	Angel		V		
14.	Sotia Titi			V	
15.	Arda CB			V	
16.	Indra K			V	
17.	Nabila			V	
18.	Diva AR		V		
19.	Nihayatul K			V	
20.	Jovan A		V		
JUMLAH		2	9	8	1
PROSENTASE		10 %	45 %	40 %	5 %

3. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Siklus II, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada **hari Rabu tanggal 21 Januari 2015** di sebanyak 20 anak, yang hadir 20 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. Pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

Anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak 2 anak (10%), bintang dua sebanyak 9 anak (45%), yang memperoleh bintang tiga sebanyak 8 anak (40%), dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 1 anak (5%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 20 anak, sebanyak 12 anak (45%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 13 anak (55%) dinyatakan belum tuntas. Prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum tercapai, dengan demikian peneliti dan kolaborator tetap melakukan perbaikan pada siklus III..

4. **Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus III**

Pada tahap pelaksanaan tindakan di siklus III, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2015 sebanyak 20 anak, yang hadir 20 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan

Pada siklus III diperoleh hasil sebagai berikut :

Anak didik yang memperoleh bintang satu tidak ada anak (0%) bintang dua sebanyak 4 anak (20%), yang memperoleh bintang tiga sebanyak 14 anak (70%), dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 2 anak (10%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 20 anak, sebanyak 16 anak (80%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 4 anak (20%) dinyatakan belum tuntas.

Prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus III, dari jumlah anak didik sebanyak 20 anak, 16 anak (80%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 4 anak (20%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran membca dan ketuntasan belajar membaca telah tercapai dengan sangat baik. Sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Diketahui prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 25%, pada siklus II mencapai 45%, dan pada siklus III mencapai 90%. Upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui kegiatan menunjuk kata yang dikenalnya sesuai dengan gambar dan mngurutkan buku cerita gambar seri yang memiliki kalimat sederhana sesuai dengan alur cerita pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Joho II Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 membawa hasil yang signifikan, karena pada tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai 90%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi 75 % maka hipotesis tindakan, diterima.

No	Nama Anak	HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA CERITA GAMBAR SERI			
		★1	★2	★3	★4
1.	Andika			V	
2.	Galeh F		V		
3.	Meiliana D				V
4.	Ahnaf F			V	
5.	Yoga M		V		
6.	Aprodita			V	
7.	Intan P			V	
8.	Dira Ayu		V		
9.	Nandita			V	
10.	Nur Koifan			V	
11.	Rhaka YBQ			V	
12.	Mustofa		V		
13.	Angel			V	
14.	Sotia Titi				V
15.	Arda CB			V	
16.	Indra K			V	
17.	Nabila			V	
18.	Diva AR			V	
19.	Nihayatul K			V	
20.	Jovan A			V	
JUMLAH			4	14	2
PROSENTASE		0 %	20 %	70%	10 %

D. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian dalam III siklus, peneliti

mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaanya antara lain:

1. Ada beberapa anak yang kurang fokus dalam mengamati buku cerita, sehingga dalam proses kegiatan kurang memahami pada siklus I tidak bisa berjalan dengan lancar dan sedikit terhambat.
2. Beberapa anak merasa kurang percaya diri untuk menunjuk kata yang dikenalnya takut salah, sehingga guru terus memberikan motivasi dan arahan, hal ini menyebabkan anak dalam mengikuti kegiatan belum berjalan dengan baik.
3. Buku Cerita Gambar Seri yang disediakan sudah pernah dilihat dan tidak menarik karena gambar kurang bagus yang digunakan dalam kegiatan ini juga kata kata terlalu sulit untuk anak anak, sehingga menjadi kurang maksimal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kedritahun pelajaran 2014/2015, maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan membaca dan mengurutkan buku Cerita Gambar Seri dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan Bahasa khususnya membaca untuk anak pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Joho II Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kegiatan membaca, menunjuk kata yang dikenal dan mengurutkan buku Cerita Gambar Seri sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa khususnya membaca pada anak. Setelah peneliti menyimpulkan dari hasil observasi, agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi, maka perlu adanya saran-saran dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. **Bagi Peyelenggara Lembaga**

   Implementasi kegiatan bercerita dan menceritakan kembali secara urut dapat meningkatkan hasil belajar anak dan juga sebagai modal dasar keterampilan membaca yang sangat penting dan berguna bagi anak nanti untuk memasuki ke jenjang pendidikan selanjutnya dan tidak ada salahnya apabila kegiatan ini dicoba pada aktivitas lain dengan bahan dan dengan metode atau teknik yang lain pula.
2. **Bagi Guru**

   Hendaknya dalam proses pembelajaran termasuk dalam peningkatan kemampuan bahasa pada anak menggunakan media dan permainan yang menarik serta beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar, misalnya kegiatan bercerita dan membaca dalam berbagai bentuk baik sederhana maupun 3 dimensi.
3. **Bagi Orang tua**

   Agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas anak dengan diterapkannya kegiatan kreativitas di rumah dengan suasana yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsini, *Penelitian Kelas, Jakarta*, Rineka Cipta.2010

Barbara A Was Carol Seefeldt , A Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta : PT Indeks 2008.

Dekdikbud, 1997. *Media Dalam Proses Pembelajaran I.* Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang

Depdiknas 2000. *Permainan Membaca dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2005. *Kurikulum 2004 Taman Kanak-Kanak dan Roudlatul Athfal*. Jakarta

Harti Kartini Dkk, 2003. *Peningkatan Kemampuan Bertanya Siswa SD Dalam Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Interaktif*

IGAK Wardani,*Penelitian Tindakan Kelas Jakar ta:* Universitas Terbuka, 2008.

Nurani Musta'in, 2004. *Anak Islam Suka Membaca*, Surakarta : Penerbit Pusaka Anamah.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & RND Bandung :* Alfabeta, 2010.

Sujiono, Bambang dkk *Metode Pengembangan Fisik,* Jakarta Univesitas Terbuka 2007.

Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses* Kencana Prenada Media.

Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses* Kencana Prenada Media.

anak nanti untuk memasuki ke jenjang pendidikan selanjutnya dan tidak ada salahnya apabila kegiatan ini dicoba pada aktivitas lain dengan bahan dan dengan metode atau teknik yang lain pula.

2. Bagi Guru

Hendaknya dalam proses pembelajaran termasuk dalam peningkatan kemampuan bahasa pada anak menggunakan media dan permainan yang menarik serta beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar, misalnya kegiatan bercerita dan membaca dalam berbagai bentuk baik sederhana maupun 3 dimensi.

3. Bagi Orang tua

Agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas anak dengan diterapkannya kegiatan kreativitas di rumah dengan suasana yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsini, *Penelitian Kelas, Jakarta,* Rineka Cipta.2010

Barbara A Was Carol Seefeldt , A Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta . PT Indeks 2008.

Dekdikbud, 1997. *Media Dalam Proses Pembelajaran I.* Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang

Depdiknas 2000. *Permainan Membaca dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2005. *Kurikulum 2004 Taman Kanak-Kanak dan Roudlatul Athfal.* Jakarta

Harti Kartini Dkk, 2003. *Peningkatan Kemampuan Bertanya Siswa SD Dalam Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Interaktif*

IGAK Wardani,*Penelitian Tindakan Kelas Jakar ta:* Universitas Terbuka, 2008.

Nurani Musta'in, 2004. *Anak Islam Suka Membaca,* Surakarta . Penerbit Pusaka Anamah.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & RND Bandung* Alfabeta, 2010.

Sujiono, Bambang dkk *Metode Pengembangan Fisik,* Jakarta Univesitas Terbuka 2007

Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses* Kencana Prenada Media.

Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses* Kencana Prenada Media.

Kediri, 18 April 2015

Pembimbing I

ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.
NIDN. 0701038303

Pembimbing II

ANIK LESTARINGRUM, M.Pd
NIDN.0708027803